

**ANALISIS KARANGAN SISWA
YANG DITULIS PADA MASA DARURAT *COVID-19*
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 10
SUNGAI KAKAP**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
DELIMA SARI
NIM F1081161031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KARANGAN SISWA
YANG DITULIS PADA MASA DARURAT *COVID-19*
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 10
SUNGAI KAKAP**

ARTIKEL PENELITIAN

DELIMA SARI
NIM F1081161031

Disetujui,

Pembimbing 1



Drs. H. Abdussamad, M.Pd
NIP 195705031986031004

Pembimbing II



Drs. Hery Kresnadi, M.Pd
NIP 196110251987031003

Mengetahui,



Drs. H. Martono, M.Pd
NIP 196803161994031014

**Sekretaris Jurusan
Pendidikan Dasar**



Suparjan, S.Pd., M.Pd.
NIP 197801162005011002

**ANALISIS KARANGAN SISWA
YANG DITULIS PADA MASA DARURAT COVID-19
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 10
SUNGAI KAKAP**

Delima Sari, Abdussamad, Hery Kresnadi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak

Email: delimasari9717@gmail.com

Abstract

This research is about the quality of students' essays written during the Covid-19 emergency. period at 10 Sungai Kakap Public Elementary School. This research uses a case study method. The research subjects were teachers and fifth grade students of SD Negeri 10 Sungai Kakap which consisted of 12 students, with the researchers themselves who played an important role in the data collection process. The quality of writing student essays during the Covid-19 pandemic by being carried out online was viewed from the aspect of students' ability to implement the suitability of content with essay titles with an average of 54.00%. In terms of the ability of students to choose the right words with an average of 81.30% In terms of the ability to write words with an average value of 75.00% it is. In terms of the ability of students to write effective sentences, an average of 52.08%. Thus the quality of writing student essays that were written during the Covid-19 emergency in grade V of SD Negeri 10 Sungai Kakap was categorized as sufficient with an average score of 67.08%.

Keywords: *Analysis, Student Writing, learning during the Covid-19 emergency.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu sistem pengajaran yang didasarkan pada norma-norma yang berlaku dan disepakati. Pendidikan merupakan proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi dan memengaruhi. Ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada peserta didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan dan kepribadian yang lebih baik yang didapat oleh peserta didik di ruang lingkup sekolahnya. Sekolah bertujuan

meningkatkan mutu pendidikan negara dengan wawasan, keahlian dan karakter yang dimiliki peserta didik, untuk mencapai suatu tujuan tersebut diperlukan kurikulum yang sesuai dengan sistem pendidikan terutama di Indonesia tidak terkecuali negeri dan swasta. Kurikulum harus senantiasa dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini, Indonesia menggunakan kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran dimana peserta didik

turun langsung ke dunia nyata yang dapat memberikan pengalaman dan memahami pembelajaran dengan baik dengan memfokuskan pada tiga aspek yaitu, kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan), dan afektif (sikap). Pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik sebagaimana yang doatur dalam permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan bahwa “Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu”, sehingga pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SD dilakukan melalui pembelajaran tematik dari kelas I-VI.

Dalam pembelajaran tematik beberapa mata pelajaran dipautkan menjadi beberapa tema, dan didalam satu tema memuat beberapa subtema dan setiap subtema dibagi menjadi enam pembelajaran. Dalam pembelajaran tersebut sudah memuat beberapa mata pelajaran yaitu IPA, IPS, PKn, SBdP, PJOK, serta Bahasa Indonesia. Mata pelajaran yang difokuskan pada penelitian ini adalah prlajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional. Hakikat bahasa adalah berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Pada prinsipnya, tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa, terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil

dalam menulis.

Menurut Henry Guntur Tarigan (2013;1), “Keterampilan berbahasa mempunyai 4 komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis”. Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Risiko Romantika, S.Pd selaku guru kelas VC di Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Kakap, khususnya pembelajaran tematik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tanggal 15 Desember 2019 menyatakan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis terutama dalam menulis karangan. Kesulitan tersebut diantaranya sulit untuk menyesuaikan isi karangan dengan judul, menentukan ketepatan kata (diksi), ketepatan penulisan dan kebenaran ejaan serta keefektifan kalimat.

Berangkat dari masalah kesulitan dalam menulis karangan tersebut, peneliti akan menganalisis hasil karangan siswa, yang dilakukan secara online karena pada masa pandemi *covid 19* ini mengharuskan siswa untuk belajar secara online dari rumah. Pandemi *Covid 19* merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh Novel Coronavirus atau Virus corona jenis baru. *Covod 19* singkatan dari dari Corona (CO), Virus (VI), Disease (D, penyakit) yang ditemukan pada 2019. Virus ini yaitu menginfeksi paru-paru yang dapat menyebabkan kematian, virus ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di kota Wuhan China. Di Indonesia, pemerintah

mengumumkan kasus pertama virus corona pada awal Maret.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, penelitian yang berjudul “Analisis Karangan Siswa Kelas V yang Ditulis pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Kakap)”, tepat untuk dilaksanakan.

Penelitian ini berfokus pada kemampuan dalam menulis karangan yang ditulis pada masa pandemi covid-19 siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 10 Sungai Kakap. Indikator kualitas menulis karangan yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas siswa dalam mengimplementasikan kesesuaian isi dengan judul karangan yang di tulis pada masa pandemi Covid-19 di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Kakap.
2. Kualitas siswa memilih kata (diksi) yang tepat pada karangan yang di tulis pada masa pandemi Covid-19 di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Kakap.
3. Kualitas siswa dalam menulis ketepatan ejaan kata pada karangan yang di tulis pada masa pandemi Covid-19 di kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Kakap.
4. Kualitas siswa dalam menulis kalimat yang efektif pada karangan yang di tulis pada masa pandemi Covid-19 di kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Kakap.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian kualitatif, namun dilengkapi data yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono,

(2018:13), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2015), metode deskriptif dapat diartikan dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus, karena dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk mendapatkan data secara mendalam mengenai suatu aspek dengan kondisi tertentu yaitu menganalisis karangan siswa dalam masa *Covid-19* dengan melalui dokumentasi secara tertulis.

Ada 4 teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018) yaitu : Teknik wawancara, teknik observasi, teknik dokumentasi dan teknik triangulasi. Berdasarkan 4 teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi karena menggunakan lebih dari satu teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan mencari tahu Kegiatan selama masa pandemi yang dilakukan secara daring melalui wali kelas V. Teknik dokumentasi seperti mengumpulkan data berupa hasil karangan siswa.

Data tersebut kemudian dianalisis. Kemudian peneliti juga menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih akurat selama pembelajaran secara daring.

Menurut Sugiyono (2018) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data serta menganalisis data.

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara yang dilakukan untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data lebih mudah dipahami. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis sebagai berikut. 1) Membaca dengan cermat karangan yang dibuat siswa, 2) mengklarifikasi data sesuai dengan masalah 3) pemberian skor sesuai dengan analisis setiap aspek yang dikaji kedalam tabel penilaian.

Cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan atau kebenaran data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi, yaitu dengan teknik

untuk mendapatkan hasil temuan yang bersifat akurat. Adapun cara yang dapat digunakan dalam triangulasi ini adalah dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda dari berbagai sumber. Misalnya data yang telah peneliti dapatkan di lapangan, kemudian peneliti cocokkan dengan data yang didapatkan dari guru, sehingga masing-masing data dapat saling melengkapi. Dalam penelitian ini data yang didapatkan dari hasil tes menulis karangan, kemudian dicek melalui dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada masa darurat Covid-19, sehingga kegiatan penelitian pun dilaksanakan secara online melalui media sosial *whatsapp*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis tulisan siswa berdasarkan indikator rumusan masalah yang telah ditentukan.

Saat dilaksanakannya penelitian tersebut, peneliti hanya memperoleh 12 dari 23 siswa yang dapat mengumpulkan hasil tulisannya. Hal tersebut karena hanya sebagian siswa yang memiliki jejaring sosial yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar secara online/ daring. Hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Penilaian Kualitas Menulis Karangan Siswa

No	Nama Siswa	Skor Setiap Aspek				Skor	Nilai (%)
		1 (0-20)	2 (10-40)	3 (5-20)	4 (5-20)	(15-100)	
1	Aisyah Ramadhani	10	30	15	10	75	75,00
2	Berlia Sani Lestari	20	40	10	10	80	80,00
3	Calista Olivia	20	40	15	15	90	90,00

4	Cahaya Nova	0	10	15	5	30	30,00
5	Devin Saputra	10	40	5	10	65	65,00
6	Fazwa Hilyani	10	30	15	10	65	65,00
7	Juyen Phong Triani	20	40	15	15	90	90,00
8	Muhammad Rizki	10	30	15	10	65	65,00
9	Nuraini	10	40	5	10	65	65,00
10	Rizki Pratama	10	40	15	15	80	80,00
11	Suryadi	10	40	15	10	75	75,00
12	Yunita	0	10	10	5	25	25,00
Jumlah		130	390	150	125	805	
Rata-rata nilai siswa							67,08
setiap aspek (%)		54	81,3	62,5	52,08		

Keterangan Indikator Penilaian :

1. Kesesuaian Isi dengan Judul Karangan
2. Memilih Kata yang Benar
3. Menulis Kata
4. Keefektifan Kalimat

Pembahasan

Dalam penelitian ini didapat hanya 12 dari 23 siswa yang mengumpulkan karangan tulisannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar secara daring yaitu tidak memiliki handphone. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis akan mendeskripsikan hasil analisis karangan siswa berdasarkan indikator masalah yang telah dijabarkan.

1) Aisyah Ramadhania

Kesesuaian isi dengan judul karangan sudah sesuai mendapat skor 10. Kemampuannya dalam memilih kata yang tepat juga sudah tepat dengan persentase 86,11% dengan skor 30. Ejaan kata sudah benar, penempatan titik koma juga sudah baik, dengan memperoleh skor 15. Keefektifan kalimat, kalimat yang ditulis cukup tegas dan jelas serta dapat dipahami pembaca, mendapat skor 20. Rata-rata kualitas dalam menulis mendapat skor 75 dengan persentase 75,00%.

7) Berlia Sani Lestari

Isi dengan judul karangan sudah sesuai, karena isi cerita sama dengan judul mendapat skor 20. Kemampuannya dalam memilih kata yang tepat maknanya sebanyak 90 kata yang tepat dari 90 kata, dengan persentase 91,83%. Kata ejaan tanda titik dan koma juga benar, namun ada beberapa penempatan tanda titik yang salah, mendapat skor 10. Keefektifan kalimat yang ditulis sudah tegas dan jelas mendapat skor 15. Rata-rata kualitas menulis mendapat skor 90 dengan persentase 90,00%.

8) Calysta Olivia

Isi karangan dengan judul karangan sesuai karena isi cerita, mendapat skor 20. Kemampuannya memilih kata yang tepat hanya ada 90 kata yang benar dari 12 kata mendapatkan skor 40. Kemampuannya dalam

menulis kata (ejaan) terdapat 9 kesalahan saja dalam menulis kata mendapat skor 15. Kalimat yang ditulis sudah efektif, tegas jelas dan logis mendapatkan skor 15 Rata-rata kualitas dalam menulis mencapai skor 90, dengan persentase 90,00%.

4) Devin Saputra

Kesesuaian isi dengan judul karangan sudah sesuai mendapat skor 30. Kemampuannya dalam memilih kata yang tepat juga sudah tepat dengan dengan skor 40. Ejaan kata sudah benar, penempatan titik koma juga sudah baik, dengan memperoleh skor 15. Keefektifan kalimat, kalimat yang ditulis cukup tegas dan jelas serta dapat dipahami pembaca, mendapat skor 10. Rata-rata kualitas dalam menulis mendapat skor 65 dengan persentase 65,00%.

5) Fazwa Hilyani

Kesesuaian isi dengan judul karangan sudah sesuai mendapat skor 10. Kemampuannya dalam memilih kata yang tepat juga sudah tepat dengan dengan skor 30. Ejaan kata sudah benar, penempatan titik koma juga sudah baik, dengan memperoleh skor 15. Keefektifan kalimat, kalimat yang ditulis cukup tegas dan jelas serta dapat dipahami pembaca, mendapat skor 10. Rata-rata kualitas dalam menulis mendapat skor 65 dengan persentase 65,00%.

6) Juyen Phong triyani

Isi dengan judul karangan sudah sesuai, karena isi cerita sama dengan judul mendapat skor 20. Kemampuannya dalam memilih kata yang tepat maknanya sebanyak 94 kata yang tepat dari 99 kata, dengan skor 40. Kata ejaan tanda titik dan koma juga benar, namun ada beberapa tanda

titik koma yang salah penempatannya, mendapat skor 10. Keefektifan kalimat yang ditulis sudah tegas dan jelas Nmendapat skor 15. Rata-rata kualitas menulis mendapat skor 90 dengan persentase 90,00%.

7) Muhammad Rizky Fadillah

Kesesuaian isi dengan judul karangan sedikit sesuai mendapat skor 10. Kemampuannya dalam memilih kata yang tepat juga sudah tepat dengan dengan skor 30. Ejaan kata sudah benar, penempatan titik koma kurang baik sehingga mendapat 19 kesalahan penulisan, dengan memperoleh skor 5. Keefektifan kalimat, kalimat yang ditulis cukup tegas dan jelas serta dapat dipahami pembaca, mendapat skor 10. Rata-rata kualitas dalam menulis mendapat skor 65 dengan persentase 65,00%.

8) Nuraini

Kesesuaian isi dengan judul karangan sedikit sesuai mendapat skor 10. Kemampuannya dalam memilih kata ada 74 kata yang tepat dari 81 kata dengan dengan skor 40. Ejaan kata sudah benar, penempatan titik koma kurang baik sehingga mendapat 10 kesalahan penulisan, dengan memperoleh skor 15. Keefektifan kalimat, kalimat yang ditulis cukup tegas dan jelas serta dapat dipahami pembaca, mendapat skor 10. Rata-rata kualitas dalam menulis mendapat skor 65 dengan persentase 65,00%.

9) Cahaya Nova Rihana

Isi karangan dengan judul karangan tidak sesuai karena isi cerita hanya terdiri dari beberapa kata saja, sehingga tidak sesuai dengan judul, mendapat skor 0. Kemampuannya memilih kata yang tepat hanya ada 9 kata yang benar dari 12 kata mendapatkan skor 10. Kemampuannya dalam menulis kata (ejaan) hanya terdiri dari 1 kalimat saja terdapat 15 kesalahan dalam menulis kata mendapat skor 5. Kalimat yang ditulis sudah efektif, tegas jelas dan logis mendapatkan skor 5 karena kalimat hanya terdiri dari 1 kalimat saja. Rata-rata kualitas dalam menulis mencapai skor 30, dengan persentase 30,00%.

10) Rizki Pratama

Isi dengan judul karangan sudah sesuai, karena isi cerita sama dengan judul mendapat skor 10. Kemampuannya dalam memilih kata yang tepat maknanya sebanyak 64 kata yang tepat dari 68 kata, dengan persentase 94,11% dengan skor 40. Kata ejaan tanda titik dan koma juga benar, namun ada beberapa penempatan tanda titik yang salah, mendapat skor 15. Keefektifan kalimat yang ditulis sudah tegas dan jelas mendapat skor 15. Rata-rata kualitas menulis mendapat skor 80 dengan persentase 80,00%.

11) Suryadi

Kesesuaian isi dengan judul karangan sedikit sesuai mendapat skor 10. Kemampuannya dalam memilih kata ada 87 kata yang tepat dari 93 kata dengan dengan skor 40. Ejaan kata sudah benar, penempatan titik koma kurang baik sehingga mendapat 8 kesalahan penulisan, dengan memperoleh skor 15. Keefektifan kalimat, kalimat yang ditulis cukup tegas dan jelas serta dapat dipahami

pembaca, mendapat skor 10. Rata-rata kualitas dalam menulis mendapat skor 75 dengan persentase 75,00%.

12) Yunita

Isi karangan dengan judul karangan tidak sesuai karena isi cerita hanya terdiri dari 13 kata saja, sehingga tidak sesuai dengan judul, mendapat skor 0. Kemampuannya memilih kata yang tepat hanya ada 3 kata yang benar dari 13 kata mendapatkan skor 10. Kemampuannya dalam menulis kata (ejaan) hanya terdiri dari 1 kalimat saja terdapat 14 kesalahan dalam menulis kata mendapat skor 5. Kalimat yang ditulis sudah efektif, tegas jelas dan logis mendapatkan skor 5 karena kalimat hanya terdiri dari 1 kalimat saja. Rata-rata kualitas dalam menulis mencapai skor 25, dengan persentase 25,00%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menulis karangan yang ditulis pada masa darurat Covid-19 yang merupakan studi kasus di kelas V SDN 10 Sungai Kakap Kecamatan Sungai raya tahun ajaran 2019/2020, dapat disimpulkan nilai rata-rata kualitas menulis karangan yang ditulis pada masa darurat Covid-19 yang dilakukan secara online dari rumah pada siswa kelas V SDN 10 Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya hasilnya mencapai 67,08%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan kelas V SDN 10 Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya termasuk

kategori cukup. Hal ini disebabkan tidak efektifnya siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, karena tidak diawasi oleh guru secara langsung, dikarenakan pembelajaran secara daring.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut. Pertama sebaiknya siswa meningkatkan pengetahuan menulis dengan banyak belajar dan berlatih menulis bersama dengan orang tua, karena penelitian ini dilakukan pada masa darurat covid-19 sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar secara online karena tidak ada bimbingan dari guru. Kedua, guru harus bekerja sama dengan orang tua/ wali murid terkait dengan belajar secara online dalam memberikan tugas kepada siswa dan memotivasi siswa dalam belajar dan terus belajar mengenai menulis karangan. Ketiga, diharapkan adanya media atau alat bantu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar secara online khususnya dalam masa darurat covid-19 ini agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan.

Saran juga diberikan kepada peneliti yang akan meneliti masalah yang sama agar selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan kesiapan pembelajaran secara daring lebih baik lagi terutama bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Tarigan, H.,G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Surono,(dkk). (2015). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Semarang: Fasindo Press.
- Trianto. (2012) *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.